

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh besarnya variabel yang diduga mempengaruhi terjadinya *initial return* ditandai dengan adanya positif *initial return* yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2005-2011. Sampel yang diolah dalam penelitian terdiri dari 99 perusahaan yang listing dan tercatat di BEI dengan melakukan penawaran perdana IPO pada tahun 2005-2011 yang mempunyai *initial return* positif.

Dalam penelitian ini ada tiga variabel independent, yaitu skala perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage*. Berdasarkan hasil analisa yang telah diuraikan pada pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat diambil:

1. Secara simultan variabel independent terbukti mempengaruhi variabel dependent *initial return*. Namun, secara parsial hanya terdapat 2 variabel independent yang mempengaruhi *initial return* dengan arah korelasi yang tidak searah atau signifikan negatif dengan nilai  $\alpha$  (alpha) 5%.
2. Kedua variabel independent (Skala perusahaan dan ROA) berhasil membuktikan bahwa secara parsial mempengaruhi *initial return*, sedangkan variabel *financial leverage* tidak terbukti mempengaruhi *initial return*.
3. Skala perusahaan berpengaruh negatif terhadap *underpricing*. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengkonfirmasi hasil temuan Yolana & Martini

(2005), Kurniasih & Santoso (2008), Hidayah, Firdaus, Rahayu & Nita (2009) maupun Arman (2012).

4. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *underpricing*. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengkonfirmasi hasil temuan Hartono (2005), Arman (2012) maupun Kristiantari (2013).
5. *Financial leverage* tidak berpengaruh terhadap *underpricing*. Dengan demikian hasil temuan penelitian ini konsisten dengan Hartono (2005) maupun Isfaatun & Hatta (2010).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran yang ditunjukkan pada beberapa pihak, yaitu:

1. Investor.
  - Untuk memberi rasa aman atas dana yang diinvestasikannya, investor dapat membeli saham dengan melihat berbagai faktor yang mempengaruhi *underpricing*. Dalam memilih perusahaan yang akan diinvestasikan dananya, disarankan investor memilih perusahaan berdasarkan faktor skala perusahaan yang besar. Perusahaan dengan skala yang besar diyakini lebih dapat bertahan terhadap kemungkinan ketidakpastian pada masa yang akan datang, karena besarnya jumlahnya asset yang dimiliki dapat menjamin keberlangsungan perusahaan.
  - Selain dengan melihat besar kecilnya suatu perusahaan, investor disarankan memilih perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas ROA yang bernilai tinggi. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi diyakini lebih dapat

melaksanakan kegiatan usahanya (*going concern*) dari pada perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang lebih rendah.

2. Perusahaan yang akan *go public*

Laba merupakan indikator yang terpenting bagi perusahaan dalam menarik dana dari luar, termasuk bagi perusahaan yang akan *go public* karena berpengaruh terhadap nilai return di masa depan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengendalikan kegiatan pembelanjaan modalnya secara efektif dan kegiatan pengeluaran operasionalnya secara efisien.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel independen dalam melihat pengaruh terhadap *underpricing*. Meski demikian, hanya skala perusahaan dan ROA yang menunjukkan hasil yang signifikan sedangkan *financial leverage* tidak menunjukkan hasil yang signifikan. Untuk itu, maka peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lainnya yang tidak dapat digunakan dalam penelitian ini seperti *Total Asset Turn Over*, *Earning per Share*, *Return on Equity*, Umur perusahaan, Reputasi penjamin emisi dan faktor makroekonomi seperti Suku Bunga Indonesia (SBI) untuk digabungkan dalam model penelitiannya. Dengan demikian, variabel independen yang tidak digunakan oleh penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan pengaruh *underpricing* dengan lebih baik lagi.
- Untuk peneliti selanjutnya dapat mengklasifikasikan emiten perusahaan IPO menjadi dua kategori status/jenis perusahaan yang lainnya melalui variabel *dummy* sebagai variabel independen, misalnya saja emiten yang bergerak dalam jenis perusahaan keuangan dan non keuangan. Dengan demikian,

akan diketahui terjadinya kekonsistenan atas variabel status/jenis perusahaan pada hasil penelitian ini dengan hasil penelitian selanjutnya sebagai faktor pengaruh terhadap *underpricing*.